

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu kepada hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan sejalan dengan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan penerapan teknik tari bambu dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi) siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung maka pada bagian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Laboratorium Percontohan UPI bahwa siswa terkesan jenuh pada saat pembelajaran menulis tanpa menggunakan teknik atau variasi dalam pembelajaran. Siswa cenderung akan lebih merespon positif ketika dalam proses pembelajarannya menggunakan teknik yang baru mereka kenal.

- 2) proses pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik pembelajaran Tari Bambu

Berdasarkan data hasil observasi yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik Tari Bambu, didapatkan hasil 3,75 yang berarti berkategori baik.

- 3) perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris pada siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung sebelum dan sesudah menerapkan teknik pembelajaran Tari Bambu

Penelitian yang diperoleh berupa hasil karangan narasi ekspositoris (autobiografi) siswa dapat disimpulkan bahwa hasil karangan narasi ekspositoris

siswa mengalami peningkatan sebelum menggunakan teknik Tari Bambu. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor rata-rata siswa pada saat pretest dan posttest yaitu nilai tertinggi menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi) pada prates. Nilai rata-rata total prates kelas eksperimen sebesar 61,36, sedangkan nilai rata-rata prates kelas kontrol sebesar 65,67. Nilai rata-rata total pascates kelas eksperimen sebesar 83,96, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 72,28.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan teknik Tari Bambu dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi), penulis memberikan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan, terutama guru bahasa Indonesia. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

- 1) pada pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi) hendaknya memahami pentingnya penggunaan teknik pembelajaran bahasa Indonesia yang kreatif, inovatif, edukatif, dan efektif sehingga proses pembelajaran lebih inovatif, efektif, dan tidak membosankan
- 2) peserta didik hendaknya lebih mendapatkan pelatihan menulis karangan narasi ekspositoris secara intensif karena dengan adanya berlatih dapat mengasah kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi)
- 3) dalam pembelajarannya perlu adanya dukungan fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris yang nantinya dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, dalam penggunaan teknik ini guru harus memerhatikan situasi dan kondisi kelas agar teknik ini dapat digunakan secara maksimal dan berjalan dengan baik.

Demikian kesimpulan dan saran ini dibuat. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif terutama terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi).